



BAB I PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KIKG (Institute of Islamic Business and Informatics Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang

System keuangan syariah sekarang semakin berkembang, seiring perkembangannya sehingga dikenal dengan nama pasar modal syariah yang ada dengan penawaran alternative yang menarik dibandingkan dengan industry konvensional yang dasarnya masih menggunakan riba. Pasar modal syariah pada umumnya sama dengan pasar konvensional, dimana merupakan bagian penting didalam sebuah system keuangan secara keseluruhan. Pasar modal syariah ini dalam praktiknya tertuju pada prinsip-prinsipnya yang dalam operasinya itu sesuai dengan konsep keagamaan yaitu Islam dalam pemerataan dan peningkatan kemakmuran (ojk.go.id).

Berbicara soal pasar modal maka tidak luput dari yang namanya investasi, menurut (Hartono, 2017) kegiatan investasi merupakan penunddan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Investasi ke dalam aktiva produktif dapat berbentuk aktiva nyata atau berentuk aktiva keuangan, misalnya surat-surat berharga yang diperjual-belikan antar investor. Investor melakukan investasi untuk meningkatkan utilitynya dalam bentuk kesejahteraan keuangan.

Tujuan investor dalam menanamkan saham dalam perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* atau tingkat kembalian yang tinggi resiko tetapi dengan tingkat resiko tertentu atau dengan kata lain mendapatkan *return* tertentu dengan tingkat resiko yang rendah. Indonesia adalah salah satu negara yang dominan muslim di dunia. Hal ini disampaikan oleh (Suciningtias dan Khoiroh, 2015) bahwa dengan Indonesia juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



termasuk punya populasi muslim terbanyak dan hal ini menjadikan Indonesia sebagai pasar modal yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pangsa pasar industry keuangan syariah di Indonesia serta harus sesuai dengan kriteria syariah dan terbebas dari unsur riba.

Ada dua indeks investasi syariah yang ada di Indonesia, salah satunya ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Bursa Efek Indonesia membentuk ISSI ini pada 12 Mei 2011 yang diartikan sebagai indikator pengukur kinerja saham syariah sehingga memberi kemudahan pada investor. ISSI melakukan *review* setiap enam bulan sekali yaitu pada bulan Mei dan November oleh Bapepam dan LK yang sekarang sudah menjadi OJK. Dalam hal ini, ISSI dapat menjadi jawaban dari keraguan para investor tentang halal atau tidaknya sebuah investasi pada pasar modal.

Pada penutupan perdagangan senin (30/12) saham-saham syariah memberikan informasi positif bahwa kinerja saham baik sepanjang 2019. Saham syariah mencatat pertumbuhan yang tinggi dibandingkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat 1,70%. Adapun Indeks Jakarta Islamic Indeks atau yang dikenal dengan JII di infokan naik 1,88%, sedangkan indeks saham syariah Indonesia atau ISSI naik 2,03%, dan Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) naik 2,56%. Analisis jasa utama Capital Sekuritas Chris Apriliony melihat pertumbuhan yang baik dari indeks saham syariah disebabkan persyaratan untuk masuk dalam kategori indeks tersebut lebih ketat. Diantaranya, kinerja keuangan yang baik dengan utang yang kecil. Oleh karenanya, ditahun 2020 saham-saham syariah diprediksi masih stabil dan berpotensi mengalami kenaikan karena utangnya yang tidak terlalu besar. (Kenia Intan, investasi.kontan.co.id). tetapi indeks saham pada sektor manufaktur mengalami penurunan yang drastic selama 2019. Dimana ada emiten-emiten pengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi ini telah dikoreksi 9,33%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara year-to-date (ytd). Seperti yang sudah diketahui bahwa indeks sektor manufaktur terdiri dari tiga setor di dalamnya yaitu sektor barang konsumsi, sektor aneka industry, dan sektor industry dasar dan kimia. Adapun pelemahan yang di catat oleh IHSG yang terdapat pada kinerja indeks sektoral untuk indeks aneka industry dengan perubahan yang tercatat yaitu -16,0%, dengan ini dapat dinyatakan bahwa indeks sektor industry mencatat pelemahan terdalam dengan anjlok 16,05%. Indeks sektor ini mengalami penekanan disebabkan oleh pelemahan kinerja saham dari emiten produsen bahan-bahan tekstil dan peralatan elektronik. (Dwi Ayuningtyas, cbcindonesia.com).

Hal itu terlihat menarik, karena terjadinya anjlok indeks saham perusahaan manufaktur industry aneka industry. Secara garis besar, di dalam operasional nya terdapat beberapa rasio keuangan yang di pakai untuk membuat penilaian terhadap kinerja perusahaan, masing-masing rasio diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas (Kasmir 2016). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang di pakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA) serta pengaruh struktur modal dalam memoderasi hubungan ROA terhadap *return* saham syaria.

Return on Asset di pakai untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari aktiva yang digunakan (Kasmir, 2016). ROA dapat dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva. Semakin besar nilai ROA maka kinerja perusahaan semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh menurut penelitian Purnamasari (2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



signifikan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham. Adapun penelitian yang lain yang sudah dilakukan oleh Aryanti, Mawardi dan Andesta (2016) dijelaskan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Tapi ada juga penelitian dari Tyasila (2015) membuktikan bahwa ROA berpengaruh negative signifikan terhadap *return* saham. Kemudian Mayuni dan Suarjaya (2018) membuktikan bahwa *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Struktur modal perusahaan merupakan gambaran dari bentuk proporsi pendanaan perusahaan, dimana modal yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber untuk pembiayaan sebuah perusahaan. Rasio yang di pakai dalam struktur modal adalah rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur penggunaan utang dalam mendanai kegiatan operasional (Fahmi, 2017), studi empiris yang dilakukan oleh Puspitadewi dan Rahyuda (2016) membuktikan bahwa DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Ada juga penelitian dari Asmirantho, Mulya, dan Firmansyah (2016) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham. Namun ada juga penelitian yang menunjukkan DER berpengaruh positif yaitu penelitian dari Nugraha dan Martha (2016) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham dan penelitian dari Alviansyah, dan Kurnia (2018) membuktikan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Variabel yang memoderasi antara *Return on Asset* dan *return* saham yaitu struktur modal, yang dimana dapat memperkuat hubungan atau memperlemah hubungan tersebut.



Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal dalam memoderasi hubungan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2019

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi :

1. Bagaimana pengaruh kinerja perusahaan dan struktur modal terhadap pertumbuhan *return* saham syariah ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham ?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap *return* saham syariah ?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal dalam memoderasi hubungan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham syariah ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, Penulis memfokuskan pada permasalahan yang akan dibahas, maka Penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham syariah ?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal dalam memoderasi hubungan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham syariah ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Agar tujuan pembahasan penelitian ini lebih terarah, maka Penulis ingin membatasi ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industry aneka industri yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2019.
2. Data yang dipakai yaitu ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan tahunan historis untuk 2015-2019

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : “*Bagaimana pengaruh struktur modal dalam memoderasi hubungan Return On Asset terhadap Return Saham syariah pada perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ?*”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal dalam memoderasi hubungan *Return on Asset* terhadap *return* saham syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengharapkan manfaat yang bisa dicapai adalah sebagai berikut :

1) Bagi Akademik

Memberikan manfaat secara teoritis dan aplikatif terhadap pengembangan ilmu ekonomi Islam khususnya di bidang investasi yang sesuai dengan prinsip syariah..

2) Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi investor pasar modal untuk memberikan alternatif untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada investasi berbasis syariah.

3) Bagi penulis

Dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis baik teori maupun praktek melalui proses penelitian serta memberikan pemahaman yang lebih atau dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai ROA dan struktur modal mempengaruhi *return* saham.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.